

DAFTAR PUSTAKA

1. Amaliana A. Analisis paparan NO₂ pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Pulogadung Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
2. Kastiyowati I. Dampak dan Upaya Penanggulangan Pencemaran Udara Jakarta: Staf Puslitbang Tek Balitbang Dephan; 2001.
3. Mohamed AR KL, Irvan D. Pengenalan kepada Pencemaran Udara. 2015.
4. Wijayanti DN. Gambaran dan Analisis Risiko Nitrogen Dioksida (NO₂) Per-Kota/Kabupaten dan Provinsi di Indonesia (Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Dengan Metode Pasif di Pusarpedal Tahun 2011) (diunduh dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320491-S-PDF-Dian%20Nur%20Wijayanti.pdf> diakses pada 29 Oktober 2016). Depok: FKM UI; 2011.
5. World Health Organization. Air Quality Guidelines For particulate Matter, Ozone, Nitrogen Dioxide and Sulfur Dioxide. Geneva: WHO press; 2005.
6. Hidup DBTLKL. Memprakirakan Dampak Lingkungan: Kualitas Udara: Kementerian Lingkungan Hidup; 2007.
7. BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat. Data Pemantauan Kualitas Udara Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 Padang: BAPEDALDA Provinsi Sumatera Barat; 2016.
8. Sukirno. Studi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) Paparan Debu, SO₂, NO₂ Akibat Transportasi Di Terminal Giwangan Yogyakarta. Surabaya: Universitas Diponegoro; 2009.

9. Mukono. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Pernapasan. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
10. Soemirat J. Epidemiologi lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2000.
11. Dentje T.Sembel BAS, Ph.D. Toksikologi Lingkungan Yogyakarta: CV.Andi Offset; 2015.
12. Aditama TY. Penilaian polusi udara. J Respir Indon 1999; 19: 4-5.
13. Mangunegoro H dan Sutoyo DK. Environmental and occupational lung diseases in Indonesia. Respirology 1996; 1:85-91.
14. Mulia RM. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2005.
15. Wardhana WA. Dampak Pencemaran Lingkungn Ed II Yogyakarta Andi Offset; 1995.
16. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. . Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC; 2007.
17. Kozlowski K, Pallardy SG. The Physiological Ecology Of Woody Plants. London: Academic Press Inc; 1991.
18. Sumardjo D. Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
19. Situmeang BE. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kelas Kereta Api Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (online), (diunduh dari <http://e-journal.uajy.ac.id/5136/4/3TS10654.pdf> diakses pada 22 Oktober 2016).
20. Jalaluddin AG, Darmadi,. Analisis Karakteristik Emisi Gas Buang Pada Sarana Transportasi Roda Dua Kota Banda Aceh. Jurnal Teknik Mesin

Unsyiah, volume 1, nomor 4 (Desember 2013) . (online), (diunduh dari file:///C:/Users/Windows7/Downloads/jurnalEmisi.pdf diakses pada 23 Oktober 2016).

21. Morlok EK. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi: Penerbit Erlangga; 1995.
22. DR.H. Arif Sumantri S, M.Kes. Kesehatan Lingkungan Jakarta KENCANA; 2010.
23. Ministry of Environment New Zealand. Nitrogen Dioxide. 2009. (online) (diunduh dari www.mfe.govt.nz diakses pada 23 Oktober 2016).
24. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 Tahun 1999.
25. Sarudji D. Kesehatan Lingkungan. Bandung: Karya Putra Darwati; 2010.
26. Toksikologi Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press; 2005.
27. Handayani. Pengaruh Inhalasi NO₂ terhadap Kesehatan Paru. 2003.
28. Sunu P. Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 140001. Jakarta: PT. Grasindo; 2001.
29. Affandi MD AB, Sri HB. Analisis Perubahan Konsentrasi Nitrogen Dioksida (NO₂) Berdasarkan Variabel Jumlah dan Panjang Antrian Kendaraan di Pintu Tol Tembalang, Semarang. Semarang: Teknik Lingkungan Undip, 2010. (online), (diunduh dari www.eprints.undip.ac.id/42614/ diakses pada 1 November 2016).
30. Susilowati B. Risiko Kesehatan Terhadap Benzene Pada Pekerja Industri Sepatu Kulit di PIK Pulogadung. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. 2011. (diunduh dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20288851-S-Betty%20Susilowati.pdf> diakses pada 6 November 2016)

31. SNI 19-7119.2-2005 Udara ambien-Bagian 2: Cara uji kadar nitrogen dioksida (NO₂) dengan metoda Griess Saltzman menggunakan spektrofotometer.
32. Basri S EB, Munawir A, Habibi, Samsiana. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (Model Pengukuran Risiko Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan). Jurnal Kesehatan Volume VII No.2/2014 (online), (diunduh dari www.Journal.uin-alauddin.ac.id diakses pada 12 November 2016).
33. NRC. Risk Assessment in The Federal Government : Managing The Pro-cess. 1983 (online), (diunduh dari <http://www.nap.edu/catalog/366.html> diakses pada 23 Oktober 2016)
34. Aldrich TE, dan Jack G., Environmental Epidemiologi and Risk Assessment. New York: Van Nos-trand Reinhold; 1993.
35. Mukono J. Epidemiologi Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press; 2002.
36. Louvar and Louvar. Health And Environmental Risk anlysis. Prentice Hall inc: USA; 1998.
37. Rahman A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Jakarta Fakultas Kesehatan Masyarakat UI; 2007.
38. Direktorat Jenderal PP dan PL Kementrian Kesehatan. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta2012.
39. Tri Kusuma Wardani. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan oleh Pajanan PM₁₀ SO₂ NO₂ pada Hari Kerja , Hari Libur, dan Hari Bebas Kendaraan Di Bundaran HI Jakarta tahun 2012. Jakarta: FKM UI.
40. MassDep (Massachussets departmen of environmental protection). nitrogen dioxide.2012.

41. Besmanto N. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta.2012.
42. Novirsa R. Analisis risiko dan Gambaran Spasial PM 2,5 di Udara Ambient (Outdoor) di Siang Hari terhadap Masyarakat di Kawasan Industri. Depok: FKM UI. 2012.
43. Mutiara S. Analisis risiko Kesehatan Lingkungan Paparan NO₂ dan SO₂ pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Raya Gajah Mada Kota Padang Tahun 2016. Padang. FKM UNAND. 2016.

